

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN FIQH MATERI
HAJI DAN UMRAH PADA PESERTA DIDIK DI
PESANTREN AL-BI'TSATUL ISLAMIYAH**



SKIRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Pendidikan Agama Islam

Oleh
Nabilah Lubis
NIM. 21010010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilah Lubis
NIM : 21010010
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl lahir : Longat, 25 Juli 2003
Alamat : Rumbio

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Problematika Pembelajaran Fiqh Materi Haji dan Umrah pada Peserta Didik di Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 2025

Yang membuat pernyataan



Nabilah Lubis
NIM. 21010010

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nabilah Lubis, NIM. 21010010 dengan judul “**Problematika Pembelajaran Fiqh Materi Haji dan Umrah pada Peserta Didik di Pesantren Al-Bi’tsatul Islamiyah**” memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

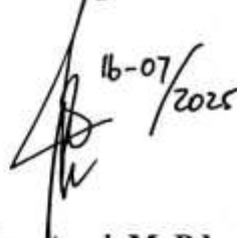
Pembimbing I



Dr. Rohman, M. Pd
NIP. 199306272019031011

Panyabungan Juli 2025

Pembimbing II



Fuji pratami, M. Pd
NIP. 199212202019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Problematika Pembelajaran Fiqh Materi Haji dan Umrah Pada Peserta Didik di Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah" a.n Nabilah Lubis. NIM. 21010010, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 31 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperiunya:

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nelmi Hayati, M.A NIP.198611102023212063	Ketua/Penguji I		25/08/25
2	Khairurrijal, M. Pd NIP.199105302019081001	Sekretaris/Penguji II		27/08/25
3	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji III		27/08/2025
4	Fuji Pratami, M.Pd NIP.199212202019082001	Penguji IV		26-08/2025

Mandailing Natal, 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. Sumner Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Nabilah Lubis (NIM: 21010010). Problematika Pembelajaran Fiqh Materi Haji dan Umrah pada Peserta Didik di Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Problematika Pembelajaran Fiqh Materi Haji dan Umrah pada Peserta Didik di Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah, serta menganalisis faktor penyebab problematika pembelajaran fiqh materi haji dan umrah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru fiqh kelas VIII, peserta didik kelas VIII, dan wakil kepala Tsanawiyah pesantren. Teknik keabsahan data yakni dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi dan umrah karena kompleksitas ritual, keterbatasan media pembelajaran, dan dominasi metode ceramah yang kurang interaktif. Faktor penyebab meliputi pengalaman mengajar guru yang belum diimbangi inovasi, alokasi waktu terbatas, minat belajar peserta didik yang rendah, dan kurangnya sarana prasarana seperti miniatur ka'bah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqh materi haji dan umrah di lingkungan pesantren.

Kata kunci: Problematika Pembelajaran, Fiqh, Haji dan Umrah

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya, dimana beliau sebagai uswah hasanah (teladan terbaik) dan pendidik utama bagi seluruh kaum muslimin. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi pendidikan agama islam, dengan judul “**Problematika Pembelajaran Fiqh Materi Haji dan Umrah pada Peserta Didik di Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah**”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan penulis dalam hal kemampuan penyusunan karya ilmiah. Namun berkat bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini dapat terselesaikan. Dengan penuh hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Bapak **Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag** selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M.Pd.I** selaku ketua prodi pendidikan agama islam yang telah memberikan motivasi dalam membimbing penulis selama ini.
3. Bapak **Dr. Rohman, M.Pd** selaku dosen pembimbing I penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, perhatian, kesabaran serta motivasi dalam membimbing penulis selama ini.
4. Ibu **Fuji Pratami, M.Pd** selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. **Segenap Dosen dan Civitas Akademik** Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.

6. Bapak Abdul Baits Nasution, Lc. MA selaku kepala yayasan di Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah.
7. Bapak Ahmad Husein, S. Pd. I selaku guru fiqh di Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah.
8. Ibu Hanan Putri Nasution, S. Pd selaku wakil kepala Tsanawiyah Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah.
9. Ayahanda Mhd. Yasid, ayah sambung saya Indra Nur Hasibuan Ibunda Elli Faridah tercinta yang selalu memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang, semangat, motivasi, serta doa yang tanpa henti kepada penulis sehingga diberikan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Serta kepada saudara Rizki Andri Alli dan saudari saya Aqilah Nur terima kasih atas dukungan dan doa yang diberikan.
10. Teman-teman PAI-A 2021 yang telah menemani serta menjadi rekan-rekan seperjuangan selama ini dan memberikan dukungan.
11. Untuk **Nur Sakinah Rangkuti, Aini Sakinah** teman terbaikku, terima kasih telah menjadi keluarga kedua. Terima kasih untuk setiap kata penyemangat, tawa yang mengusir penat, dan bahu untuk bersandar saat rasa frustasi melanda.

Tiada kata selain terima kasih yang sebesar-besarnya yang penulis ucapkan. Semoga Allah Swt., memberikan balasan atas kebaikan yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesai skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Kritik dan saran konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran fiqh di lingkungan pesantren.

Akhirul Kalam

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Panyabungan, Juli 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nabilah'.

Nabilah Lubis

21010010

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I :PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II :KAJIAN TEORI	8
A. Kajian teori	8
1. Pembelajaran	8
2. Komponen Pembelajaran	10
3. Jenis-jenis Materi Pembelajaran	11
4. Problematika Pembelajaran PAI pada Peserta Didik	13
5. Pembelajaran Fiqh	13
6. Fiqh Haji dan Umrah	15
7. Materi Haji dan Umrah Kelas VIII MTs	16

B. Hasil Penelitian yang Relevan	35
BAB III : METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Keabsahan Data	47
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data	51
1. Temuan umum	51
a. Sejarah Singkat Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah	51
b. Visi dan Misi Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah	51
c. Keadaan Guru Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah.....	52
d. Keadaan Peserta Didik Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah	54
e. Sarana dan Prasarana Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah	54
f. Sturuktur Organisasi Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah	55
2. Temuan Khusus Penelitian	56
a. Prolematika Pembelajaran Fiqh.....	56
b. Faktor Penyebab Problematika Pembelajaran Fiqh	61
B. Hasil Pembahasan Penelitian	67
BAB V :PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	45
Tabel 4. 1 Keadaan Guru	52
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik	54
Tabel 4.3 Sarana Prasarana	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur pengurus pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah.....	55
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Penelitian	84
Lampiran V Pedoman Observasi Penelitian	85
Lampiran IV Pedoman Wawancara Penelitian	86
Lampiran III Daftar Riwayat Hidup	90
Lampiran VI Dokumentasi Penelitian	91
Lampiran II Surat Balasan Penelitian	94
<i>Member Check</i>	95
Cek turnitin	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam memiliki beberapa aspek pembelajaran yang saling terintegrasi, salah satunya adalah pembelajaran fiqh yang memiliki kedudukan sangat penting dalam membentuk pemahaman dan pengamalan ibadah peserta didik. Fiqh secara bahasa berarti pemahaman yang mendalam, sedangkan secara istilah merupakan ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dari dalil-dalil yang terperinci (Syarifuddin, 2013). Pembelajaran fiqh adalah proses interaksi belajar antara guru dengan peserta didik agar peserta didik memahami dan meyakini syariat Islam sebagai regulasi hidupnya dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari (Fauzian, 2018). Pembelajaran fiqh juga, mencakup seluruh perbuatan dan aktivitas manusia. Pembelajaran fiqh memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran lainnya karena mencakup tiga ranah sekaligus yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif tercermin dalam pemahaman terhadap dalil dan hukum, ranah afektif terwujud dalam penghayatan nilai-nilai ibadah, sedangkan ranah psikomotorik tampak dalam pelaksanaan praktik ibadah (Ramayulis, 2018).

Haji merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki kedudukan istimewa dalam syariat Islam. Sebagai ibadah yang kompleks, haji menggabungkan aspek fisik, material, dan spiritual dalam rangkaian ritual yang telah ditetapkan. Haji dan umrah merupakan dua jenis ibadah yang memiliki banyak persamaan namun, banyak perbedaan prinsip. Haji secara bahasa adalah al-qashdu artinya menyengaja atau menyengaja melakukan

yang agung. Sedangkan secara istilah mendatangi ka'bah untuk melakukan ritual tertentu, atau berziarah ke tempat tertentu pada waktu tertentu dan amalan-amalan tertentu dengan niat ibadah. Ibadah umrah sekilas memang mirip ibadah haji tetapi umrah bukan ibadah haji. Umrah secara bahasa adalah az-ziyarah yaitu berkunjung atau mendatangi suatu tempat. Sedangkan secara istilah umrah berarti tawaf di sekeliling baitullah dan sa'i antara shafa dan marwa dengan berihram (Sarwat, 2011). Materi haji dan umrah di lembaga pendidikan Islam mencakup berbagai aspek yang harus dipahami secara mendalam, meliputi: pengertian, dasar hukum, syarat, rukun, wajib, sunnah, larangan, dan tata cara pelaksanaannya. Kompleksitas materi ini menuntut strategi pembelajaran yang sistematis dan komprehensif untuk memudahkan pemahaman peserta didik (Sabiq, 2013).

Peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran yang memiliki karakteristik unik dan beragam atau *raw input* dalam proses pembelajaran. Selain sebagai objek peserta didik juga sebagai sumber belajar. Peserta didik memiliki peranan penting sama halnya dengan guru. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena keduanya ibarat regulasi dan operator untuk mewujudkan *output* yang insan kamil. Dalam perspektif pendidikan Islam, peserta didik dipandang sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun religius menuju ke arah kedewasaan dan kemandirian (Fauzian, 2018). Ditinjau dari aspek perkembangan kognitif, peserta didik tingkat menengah (usia 12-18 tahun) berada pada tahap operasional formal. Pada tahap ini, mereka sudah mampu berpikir abstrak, logis, dan sistematis. Kemampuan ini sangat diperlukan dalam memahami konsep-konsep keagamaan yang kompleks, termasuk dalam pembelajaran fiqh materi haji dan umrah .

Karakteristik belajar peserta didik di usia remaja menunjukkan beberapa kecenderungan. *Pertama*, lebih mudah memahami melalui pengalaman langsung. *Kedua*, membutuhkan variasi metode pembelajaran.

Ketiga, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. *Keempat*, cenderung kritis terhadap informasi yang diterima. *Kelima*, lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan teknologi.

Pesantren Al-Bi'tsatil Islamiyah merupakan salah satu Pesantren yang ada di Mandailing Natal. Pada tanggal 16 Juni 1995, didirikan pondok Pesantren Al-Bi'tsatil Islamiyah yang berlokasi sekitar 10 Km ke arah timur pinggiran kabupaten Panyabungan. Sebagai satu lembaga pendidikan Pesantren di Panyabungan timur, Pesantren ini mampu menampung hampir seluruh lulusan sekolah dasar yang ingin memperdalam ilmu agama di wilayah tersebut. Pesantren Al-Bi'tsatil Islamiyah memiliki tujuan untuk menghasilkan ulama yang memiliki wawasan luas, baik dalam pengetahuan agama maupun umum. Selain itu, Pesantren ini juga mengupayakan santrinya untuk menguasai bahasa arab dan inggris dalam percakapan sehari-hari di lingkungan pesantren, membentuk akhlak mulia, mengembangkan keterampilan berorganisasi dan mengajar (Erawadi, 2022).

Pesantren Al-Bi'tsatil Islamiyah sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan pembelajaran fiqh dalam kurikulumnya. Berdasarkan observasi awal di Pesantren Al-Bi'tsatil Islamiyah ada beberapa problematika dalam pembelajaran fiqh khususnya materi haji dan umrah diantaranya: *Pertama*, kesulitan peserta didik dalam memahami rangkaian haji dan umrah yang kompleks. *Kedua*, keterbatasan media pembelajaran untuk menggambarkan situasi real ibadah haji dan umrah. *Research gap* yang membedakan penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya adalah minimnya penelitian yang secara spesifik membahas materi haji dan umrah di lingkungan pesantren. Penelitian-penelitian sebelumnya seperti dilakukan Nurhasan (2023) hanya berfokus pada problematika pembelajaran fiqh secara umum, tanpa memberikan perhatian pada materi haji dan umrah. Selain itu, belum menemukan penelitian yang menganalisis problematika pembelajaran fiqh materi haji dan umrah pada peserta didik di Pesantren Al-Bi'tsatil Islamiyah.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan akan penelitian dengan judul “ Problematika Pembelajaran Fiqh Materi Haji dan Umrah Pada Peserta Didik di Pesantren Al-Bi’tsatil Islamiyah”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengidentifikasi dan menganalisis problematika pembelajaran fiqh khususnya materi haji dan umrah pada peserta didik di Pesantren Al-Bi’tsatil Islamiyah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika pembelajaran fiqh materi haji dan umrah pada peserta didik kelas VIII di Pesantren Al-Bi’tsatil Islamiyah?
2. Apa faktor penyebab problematika pembelajaran fiqh materi haji dan umrah pada peserta didik kelas VIII di Pesantren Al-Bi’tsatil Islamiyah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan problematika pembelajaran fiqh materi haji dan umrah pada peserta didik kelas VIII di Pesantren Al-Bi’tsatil Islamiyah.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab problematika pembelajaran fiqh materi haji dan umrah pada peserta didik kelas VIII di Pesantren Al-Bi’tsatil Islamiyah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini, secara teoretis, dapat menambah wawasan dan menjadi sumber informasi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran haji dan umrah . Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membacanya, khususnya sebagai dasar untuk penelitian lanjutan mengenai pembelajaran haji dan umrah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Peserta didik

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat, semangat, dan keaktifan mereka dalam memahami pembelajaran haji dan umrah .

b. Pendidik/guru

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran haji dan umrah .

c. Pesantren

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Pesantren sesuai dengan aturan yang berlaku.

d. Peneliti

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat memperdalam pemahaman peneliti tentang pembelajaran haji dan umrah yang sesuai dengan syariat Islam.

E. Penjelasan Istilah

Problematika pembelajaran merujuk pada berbagai permasalahan dan kendala yang muncul dalam belajar mengajar. Hal ini mencakup kesulitan yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi, hambatan peserta didik dalam memahami pelajaran, keterbatasan media pembelajaran, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Dalam konteks ini, fokus utama adalah pada kendala-kendala spesifik yang terjadi dalam pembelajaran materi haji dan umrah .

Pembelajaran fiqh merupakan proses pendidikan yang bertujuan membekali peserta didik dengan pemahaman tentang hukum-hukum Islam. Khususnya untuk materi haji dan umrah. Pembelajaran mencakup aspek teoritis dan praktis tentang rukun, syarat, wajib, dan sunnah dalam pelaksanaan kedua ibadah tersebut. Materi ini memerlukan metode pembelajaran yang komprehensif karena melibatkan rangkaian ritual yang kompleks dan membutuhkan pemahaman mendalam.

Haji merupakan ibadah wajib dalam Islam yang dilaksanakan dengan mengunjungi kota mekkah pada bulan Dzulhijjah untuk melaksanakan serangkaian ibadah sesuai dengan tuntutan syariat, seperti wukuf di Arafah, tawaf, sai, dan mabit di Mina. Haji juga salah satu rukun Islam yang kelima dan diwajibkan sekali seumur hidup bagi muslim yang memenuhi syarat istitha'ah (kemampuan fisik, finansial, dan keamanan). Sedangkan umrah adalah ibadah sunnah yang dilaksanakan dengan mengunjungi ka'bah di mekkah untuk melaksanakan tawaf, sai, dan tahallul. Umrah tidak terikat pada waktu dan dapat dilaksanakan kapan saja sepanjang tahun. Umrah juga sering disebut dengan haji kecil karena kesamaan ritualnya tetapi tidak termasuk rukun Islam.

Peserta didik dalam konteks ini adalah para santri yang menempuh pendidikan di Pesantren Al-Bi'tsatil Islamiyah. Mereka adalah subjek pembelajaran yang aktif mengikuti proses belajar mengajar dan menjadi fokus

utama dalam mengidentifikasi problematika pembelajaran. Sedangkan Pesantren Al-Bi'tsatil Islamiyah sendiri sebagai lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pembelajaran termasuk di dalamnya mata pelajaran fiqh materi haji dan umrah sebagai bagian dari kurikulumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membagi pembahasan menjadi 3 bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, bab ini akan membahas enam sub bahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, bab ini akan membahas dua sub bahasan tentang kajian teori yaitu teori yang berkaitan dengan problematika pembelajaran, pembelajaran fiqh, fiqh haji dan umrah, materi haji dan umrah kelas VIII Tsanawiyah, dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III Metode Penelitian, bab ini akan membahas enam sub bahasan yaitu, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini akan membahas dua sub bahasan yaitu, deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Kesimpulan dan Saran, bab ini akan membahas dua sub bahasan yaitu, kesimpulan dan saran.